

PEDOMAN KEPANITERAAN KLINIK BAGIAN NEUROLOGI



PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

BIODATA MAHASISWA

Pas foto ukuran 3 x 4

NAMA	
NIM	
TEMPAT TANGGAL LAHIR	
ASAL SMU	
ALAMAT MAHASISWA	
NO TELP./HP MAHASISWA	
ALAMAT EMAIL	
NAMA ORANG TUA	
ALAMAT ORANG TUA	
NO TELP. ORANG TUA	

^{*}Apabila ada yang menemukan Pedoman ini dlharapkan dapat menghubungi alamat yang tertera di atas

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

- Wajib mengikuti tata tertib dan peraturan yang berlaku di Fakultas, RSDK dan RSND
- 2. Wajib hadir di kelas jam 07.00 WIB dan pulang jam 16.00 WIB untuk hari senin kamis, sedangkan hari jum'at jam 16.30 WIB.
- 3. Hari Jumat diberi waktu Sholat Jumat Pukul 11.30 13.00
- 4. Bila berhalangan hadir harus ada surat keterangan resmi (dari Puskesmas/ RS jika sakit, atau dari prodi jika ada keperluan institusi) yang ditujukkan diberikan kepada kepala bagian dan diserahkan kepada Sekretaris Bagian/Koordinator Pendidikan
- 5. Pengajuan ijin diberitahukan minimal 1 hari sebelumnya, kecuali ijin sakit.
- 6. Menjaga/ membina hubungan baik dengan konsulen,residen, perawat, petugas di RS serta sesama peserta didik
- 7. Menjaga perilaku dan etika kedokteran sesuai norma yang berlaku.
- 8. Pakaian harus sopan dan rapi dilengkapi dengan jas putih (Jas Lab) dan tanda pengenal. Tidak diperkenankan memakai celana jeans, kaos oblong (tanpa kerah) dan sepatu sandal.
- 9. Potongan rambut bagi Coass laki-laki rapi (tidak berambut panjang) dan bagi perempuan yang berambut panjang, rambut harus diikat.
- 10. Mengikuti semua kegiatan di departemen / RS secara aktif sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- 11. Mengisi buku /kartu log book sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan meminta tanda tangan dokter pendidik klinik/residen sesuai kegiatan yang dilakukan.
- 12. Tugas luar selama 4 hari dan penempatan ditentukan oleh Kordik dan diketahui Ketua Bagian.
- 13. Mengikuti laporan pagi kecuali hari sabtu & minggu atau hari libur.
- 14. Mahasiswa wajib memperkenalkan diri kepada Kepala Instalasi Rawat Inap , Kepala Instalasi Rawat Jalan dan paramedis yang bertugas.

NO	NAMA	ASAL	EMAIL	HP
		INSTITUSI		
1	DR. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes, Sp.S(K)	Fakultas Kedokteran Undip	dr.onang@yahoo.co.i	08122899376
2	Prof. Dr. Amin Husni, PAK(K),Sp.S(K),MSc	Fakultas Kedokteran Undip	husni.amin@gmail.co m	08122931600
3	dr. Hexanto Muhartomo, Sp.S(K),M.Kes	Fakultas Kedokteran Undip	hexantomuhartomo53 @gmail.com	08164259551
4	dr. Trianggoro Budisulistyo,Sp.S(K)	Fakultas Kedokteran Undip	trianggoro.b@gmail.c om	0811272984
5	dr. Maria Belladonna, Sp.S,MSi.Med	Fakultas Kedokteran Undip	dr.maria belladonna@gmail.co m	0811273988
6	dr. Ratih Vierda, Sp.S,MSi.Med	Fakultas Kedokteran Undip	ratihapsoro@gmail.co m	081225674460
7	dr. Arinta Puspitawati, Sp.S	Fakultas Kedokteran Undip	arin_pw@yahoo.co.id	08122505045
8	dr. Elta Diah Pasmanasari, Sp.S,MSi.Med	Fakultas Kedokteran Undip	eltadiah@gmail.com	08122933519
9	DR. dr. Dodik Tugasworo, Sp.S(K)	RSUP Dr.Kariadi	dodiktugasworo152314 @gmail.com	08122811885
10	DR.dr. Retnaningsih, Sp.S(K)-KIC	RSUP Dr.Kariadi	retnaku icu@yahoo.co m	0811277533
11	dr. Aris Catur Bintoro, Sp.S	RSUP Dr.Kariadi	bariscatur@yahoo.com	081326217772
12	dr. Jimmy Eko Budi Hartono, Sp.S	RSUP Dr.Kariadi	jimmyebhartono@yaho o.com	08122829836
13	dr. Endang Kustiowati,Sp.S(K),MSi,Me d	RSUP Dr.Kariadi	endangkustiowati@yah oo.com	08122866098
14	dr. Dani Rahmawati,Sp.S(K)	RSUP Dr.Kariadi	danirahmawati2@yaho o.com	081325864016
15	dr. Herlina Suryawati, Sp.S	RSUP Dr.Kariadi	herlinasuryawatisuryon o@yahoo.com	081228226656
16	dr. Suryadi, Sp.S, Msi.Med	RSUP Dr.Kariadi	dr.suryadi.sps@gmail.co m	08122909002
17	dr. Yovita Andhitara, Sp.S,MSi.Med,FINS	RSUP Dr.Kariadi	yovita neuro@yahoo.c om	0816653087

BAB I TUJUAN KEPANITERAAN

- Kognitif:
 - Mampu mengaplikasikan clinical reasioning dalam melakukan penatalaksanaan permasalahan kesehatan pada bidang ilmu neurologi
- Skill:Memiliki keterampilanyang bisa didemonstrasikan pada akhir kepaniteraan, yaitu:
 - Mampu melakukan anamnesis penyakit penyakit neurologi
 - Mampu melakukan pemeriksaan fisik neurologi penyakit
 penyakit neurologi
 - o Mampu mendiagnosis penyakit penyakit neurologi
 - Mampu memberi penanganan pertama di Instalasi Gawat Darurat (IGD) penyakit – penyakit neurologi
 - Mampu merujuk ke spesialis saraf
 - Mampu melakukan pemeriksaan saraf kranial
 - o Mampu melakukan pemeriksaan motorik
 - Mampu melakukan pemeriksaan reflek fisiologis dan patologis
 - Mampu melakukan pemeriksaan tambahan seperti laseque, kerniq, kaku kuduk, brudzinki
- Behaviour:Perilaku profesional yang diharapkan adalah sbb:
 - Mampu menjaga norma etika dan sosial terhadap supervisor, staff, residen, perawat, pasien dan teman.
 - Disiplin dan bertanggung jawab pada saat stase di bagian Neurologi

TOPIK PEMBELAJARAN

• Sesi pembelajaran topik tertentu

NO	SUB BAGIAN	MATERI DISKUSI	KOMPE	PENGAMPU
			TENSI	
		- Spina bifida	2	
		- Fenilketonuria	1	dr. Hexanto Muhartomo, Sp.S(K),
1	NEUROPEDIATR	- Cerebral Palsy	2	M.Kes
	1	- Gangguan belajar	2	
		- Duchene muscular dystrophy	1	
		- Meningitis	3B	dr. Elta Diah P,
		- Ensefalitis	3B	Sp.S,MSi.Med
		- Abses otak	2	
2	NEUROINFEKSI	- Malaria serebral	3B	
		- Toksoplasmosis serebral	2	dr. Aris Catur Bintoro, Sp.S(K)
		- Infeksi CMV	2	
		- HIV AIDS tanpa komplikasi	4A	
		- AIDS dengan komplikasi	3A	
		- Tetanus	4A	
		- Rabies	3B	
		- Spondilitis TB	3A	
		- Hidrosefalus	2	
		- Poliomielitis	3B	
3	NEUROONKOLO	- Tumor primer	2	dr. Ratih Vierda,
	GI	- Tumor sekunder	2	Sp.S, MSi.Med
4	NEUDOEMEDOE	- Ensefalopati	3B	Dr. dr. Retnaningsih,
4	NEUROEMERGE NCY	- Ensefalopati hipertensi - Koma	3B 3B	Sp.S(K), KIC
		- Mati batang otak	2	dr. Yovita Andhitara, Sp.S,MSi.Med, FINS

5	NYERI KEPALA NEUROOTOLOG	 Tension headache Migren Neuralgia trigeminal Cluster headache Meniere's disease Vertigo (BPPV) 	4A 4A 3A 3A 3A 4A	dr. Herlina Suryawati, Sp.S dr. Maria Belladonna, Sp.S, MSi.Med
7	NEUROVASKUL ER	TIAInfark serebralHematom IntraserebralPerdarahan subarakhnoid	3B 3B 3B 3B	Dr. dr. Dodik Tugasworo, Sp.S(K)
8	NEUROBEHAVIO R	 Demensia Penyakit Alzheimer Amnesia pasca trauma Afasia Mild Cognitive Impairment (MCI) 	3A 2 3A 2 2	dr. Dani Rahmawati, Sp.S(K)
9	GANGGUAN GERAK	ParkinsonGangguan gerak lainnya	3A 1	Prof. dr. Amin Husni, PAK, Sp.S(K)
10	EPILEPI	KejangEpilepsiStatus epileptikus	3B 3A 3B	dr. Endang Kustiowati, Sp.S(K), MSi.Med
11	PENYAKIT SARAF TEPI DAN OTOT	 Sklerosis multipel Amyotrophic lateral sclerosis (ALS) Guillain Barre syndrome Miastenia gravis Polimiositis Neuropati Carpal tunnel syndrome Tarsal tunnel syndrome Sindrom Horner 	1 1 3B 3B 1 3A 3A 3A 2	DR. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes, Sp.S(K) dr. Arinta Puspita Wati, Sp.S

12	NEUROTRAUMA TOLOGI	Hematom epidural Hematom subdural Trauma medula spinalis	2 2 2	dr. Jimmy Eko Budi Hartono, Sp.S
		 Acute medulla compression Complete spinal transaction Sindrom kauda equina Siringomielia Mielopati Neurogenic bladder Peroneal palsy 	3B 3B 2 2 2 3A 3A	dr. Suryadi, Sp.S, MSi.Med
13	NYERI	Referred pain Nyeri neuropatik	3A 3A	dr. Trianggoro Budisulistyo, Sp.S(K)

• Daftar Penyakit dan level

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan			
Gene	Genetik & Kongenital				
1	Spina bifida	2			
2	Fenil ketonuria	1			
Gang	gguan Neurologik Pediatrik				
3	Duchene muscular dystrophy	1			
4	Kejang demam	4A			
Infek					
5	Infeksi sitomegalovirus	2			
6	Meningitis	3B			
7	Ensefalitis	3B			
8	Malaria serebral	3B			
9	Tetanus	4A			
10	Tetanus neonatorum	3B			
11	Toxoplasmosis serebral	2			
12	Abses otak	2			
13	HIV AIDS tanpa komplikasi	4A			
14	AIDS dengan komplikasi	3A			
15	Hidrosefalus	2			
16	Poliomielitis	3B			
17	Rabies	3B			
18	Spondilitis TB	3A			
	or Sistem Saraf Pusat				
19	Tumor primer	2			
20	Tumor sekunder	2			
	ırunan Kesadaran				
21	Ensefalopati	3B			
22	Koma	3B			
23	Mati batang otak	2			
	t Kepala				
24	Tension headache	4A			
25	Migren	4A			
26	Arteritis kranial	1			

27	Neuralgia trigeminal	3A
28	Cluster headache	3A
Peny	rakit Neurovaskuler	
29	TIA	3B
30	Infark serebral	3B
31	Hematom intraserebral	3B
32	Perdarahan subarakhnoid	3B
33	Ensefalopati hipertensi	3B
Lesi Saraf Kranial dan Batang Otak		
34	Bells' palsy	4A

• Daftar Keterampilan dan level

NO	KETRAMPILAN	TINGKAT KETRAMPILAN
PEMEF	RIKSAAN FISIK	
Fungs	i Saraf Cranial	
1	Pemeriksaan indra pembauan	4A
2	Inspeksi lebar celah palpebra	4A
3	Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)	4A
4	Reaksi pupil terhadap cahaya	4A
5	Reaksi pupil terhadap obyek dekat	4A
5 6	Penilaian gerakan bola mata	4A
7	Penilaian diplopia	4A
8	Penilaian nistagmus	4A
9	Refleks kornea	4A
10	Pemeriksaan funduskopi	4A
11	Penilaian kesimetrisan wajah	4A
12	Penilaian kekuatan otot temporal dan	4A
	masseter	
13	Penilaian sensasi wajah	4A
14	Penilaian pergerakan wajah	4A
15	Penilaian indra pengecapan	4A
16	Penilaian indra pendengaran	4A
	(lateralisasi, konduksi udara dan tulang)	
17	Penilaian kemampuan menelan	4A
18	Inspeksi palatum	4A
19	Pemeriksaan refleks Gag	3
20	Penilaian otot sternomastoid dan	4A
	trapezius	
21 22	Lidah, inspeksi saat istirahat	4A
22	Lidah, inspeksi dan penilaian sistem	4A
	motorik (misal dengan dijulurkan keluar)	
Sistem	Motorik	
23	Inspeksi: postur, habitus, gerakan	4A
	involunter	
24	Penilaian tonus otot	4A
25	Penilaian kekuatan otot	4A
Koord	inasi	
26	Inspeksi cara berjalan (gait)	4A
27	Shallow knee bend	4A
28	Tes Romberg	4A

29	Tes Romberg dipertajam	4A
30	Tes telunjuk hidung	4A
31	Tes tumit lutut	4A
32	Tes untuk disdiadokinesis	4A
Sistem	Sensorik	
33	Penilaian sensasi nyeri	4A
34	Penilaian sensasi suhu	4A
34 35	Penilaian sensasi raba halus	4A
36	Penilaian rasa posisi (proprioseptif)	4A

• Daftar Masalah

Masalah Kesehatan Individu				
Sisten	Sistem Saraf dan Perilaku/ Psikiatri			
1	Sakit kepala			
2	Pusing			
3	Kejang			
4	Kejang demam			
5	Epilepsi			
6	Pingsan/sinkop			
7	Hilang kesadaran			
8	Gangguan pembauan			
9	Gangguan bicara			
10	Terlambat bisa bicara			
11	Gerakan tidak teratur			
12	Gangguan gerak dan koordinasi			
13	Wajah kaku			
14	Wajah perot			
15	Kesemutan			
16	Mati rasa/ baal			
17	Gemetar (tremor)			
18	Lumpuh			
19	Gangguan komunikasi			
20	Pelupa (gangguan memori), bingung			
21	Penurunan fungsi berpikir			
22	Gangguan tidur			
23	Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktif			

BAB III METODE PEMBELAJARAN

- Bedside teaching Role Model (patient safety)
- Refleksi kasus.
- Video/ simulasi untuk kasus yang sulit ditemukan
- Kuliah pakar/ pembimbingan (belajar soal-soal MCQ dengan vignette)
- Laporan kasus
- Critical Appraisal: EBM untuk Clinical decision making
- Clinical Reasoning
- PBL kasus nyata

No	Daftar Penyakit	Level Kompetensi	BENTUK KEGIATAN	RUANG/ INSTALASI
Gene	tik dan Kongenital			
1	Spina bifida	2	Tutorial, Diskusi Kasus	Ruang Diskusi
2	Fenilketonuria	1	Tutorial, Diskusi Kasus	Ruang Diskusi
Gang	guan Neurologik Pediatrik	K		
3	Kejang demam	4A	kasus, Bedside	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
4	Duchene muscular dystrophy	1	teaching, supervisi	
Infek	si			
5	Tetanus	4A	tutorial,diskusi kasus, Bedside	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
6	HIV AIDS tanpa komplikasi	4A	teaching,	
7	Tetanus neonatorum	3B	supervisi	
8	Meningitis	3B		
9	Ensefalitis	3B		
10	Malaria serebral	3B		
11	Poliomielitis	3B		

12	Rabies	3B		
13	AIDS dengan komplikasi	3A		
14	Spondilitis TB	3A		
15	Infeksi sitomegalovirus	2		
16	Toksoplasmosis serebral	2		
17	Abses otak	2		
18	Hidrosefalus	2		
Tum	or Sistem Saraf Pusat			
19	Tumor primer	2	tutorial,diskusi kasus, Bedside	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
20	Tumor sekunder	2	teaching, supervisi	
Penu	ırunan Kesadaran		tutorial,diskusi	
21	Ensefalopati	3B	kasus, Bedside teaching,	
22	Koma	3B	— supervisi	
23	Mati batang otak	2		
Nyer	i Kepala			
24	Tension headache	4A		Bangsal,poliklink, CDC, IGD
25	Migren	4A	kasus, Bedside teaching,	
26	Neuralgia trigeminal	3A	supervisi	
27	Cluster headache	3A		
28	Arteritis kranial	1		
Peny	ı akit Neurovaskular			
29	TIA	3B	· ·	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
30	Infark serebral	3B	kasus, Bedside teaching,	
31	Hematom intraserebral	3B	supervisi	
32	Perdarahan subarakhnoid	3B		
33	Ensefalopati hipertensi	3B		
		L		

Lesi	Kranial dan Batang Otak			
34	Bells' palsy	4A	· ·	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
35	Lesi batang otak	2	kasus, Bedside teaching, supervisi	
Gang	gguan Sistem Vaskular			
	Vertigo (Benign paroxysmal		tutorial,diskusi	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
36	positional vertigo)	4A	kasus, Bedside	
37	Meniere's disease	3A	teaching, supervisi	
38	Cerebral palsy	2	<u> </u>	
Defis	it Memori			
39	Demensia	3A	tutorial,diskusi kasus, Bedside	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
			teaching,	
40	Penyakit Alzheimer	2	supervisi	
Gang	gguan Pergerakan			
41	Parkinson	3A	tutorial,diskusi kasus, Bedside	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
42	Gangguan pergerakan lainnya	1	teaching, supervisi	
Epile	psi dan Kejang Lainnya			
43	Kejang	3B		Bangsal,poliklink, CDC, IGD
44	Status epileptikus	3B	kasus, Bedside teaching,	
45	Epilepsi	3A	supervisi	
Peny	ı akit Demielinisasi			
46	Sklerosis multiple	1	tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
_	rakit pada Tulang Belakang sum Tulang Belakang	g dan		
47	Complete spinal transaction	3B	tutorial,diskusi kasus, Bedside	Bangsal,poliklink, CDC, IGD

48 Acute medulla compression 3B tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi 49 Neurogenic bladder 3A supervisi 50 Radicular syndrome 3A 51 Hernia nucleus pulposus (HNP) 3A 52 Sindrom kauda equine 2 53 Siringomielia 2 54 Mielopati 2 55 Dorsal root syndrome 2 56 (ALS) 1 Trauma 1 57 Hematom epidural 2 58 Hematom subdural 2 59 Trauma Medula Spinalis 2 Nyeri 3A tutorial,diskusi kasus bangsal,poliklink, 0 tutorial,diskusi bangsal,poliklink, 0	
49 Neurogenic bladder 50 Radicular syndrome 51 Hernia nucleus pulposus 51 (HNP) 3A 52 Sindrom kauda equine 53 Siringomielia 54 Mielopati 55 Dorsal root syndrome 2 Amyotrophic lateral sclerosis 56 (ALS) 1 Trauma 57 Hematom epidural 58 Hematom subdural 59 Trauma Medula Spinalis 2 kasus, Bedside teaching, supervisi 8 Bangsal,poliklink, 0 Nyeri 60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi bangsal,poliklink, 0	
Solution	ısi
Hernia nucleus pulposus SA Sindrom kauda equine 2 Tutorial, Diskusi Kasus Tutorial, Diskusi Kasus Siringomielia 2 Sindrom kauda equine 2 Tutorial, Diskusi Kasus Siringomielia 2 Siringomielia 3 S	ısi
51 (HNP) 3A 52 Sindrom kauda equine 2 53 Siringomielia 2 54 Mielopati 2 55 Dorsal root syndrome 2 56 (ALS) 1 Trauma 57 Hematom epidural 2 58 Hematom subdural 2 59 Trauma Medula Spinalis 2 Nyeri 0 Reffered pain 3A tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi by Reffered pain 3A tutorial,diskusi bangsal,poliklink, O	ısi
53 Siringomielia 2 54 Mielopati 2 55 Dorsal root syndrome 2 Amyotrophic lateral sclerosis (ALS) 1 Trauma 57 Hematom epidural 2 tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi 59 Trauma Medula Spinalis 2 tutorial,diskusi supervisi Nyeri 60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, Canada supervisi	ısi
53 Siringomielia 2 54 Mielopati 2 55 Dorsal root syndrome 2 56 (ALS) 1 Trauma 57 Hematom epidural 2 tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi 58 Hematom subdural 2 teaching, supervisi Nyeri 60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, One supervisi	
55 Dorsal root syndrome 2 Amyotrophic lateral sclerosis (ALS) 1 Trauma 57 Hematom epidural 2 tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi Nyeri 60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, Castalogical Bangsal, poliklink, Castalogical Bangsa	
Amyotrophic lateral sclerosis (ALS) 1 Trauma 57 Hematom epidural 2 tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi Nyeri 60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, Casus, Bedside teaching, supervisi	
Trauma 57 Hematom epidural 2 tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi Nyeri 60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, Casus Bangsal	
57 Hematom epidural 2 tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi Nyeri 60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, 0 tutorial,diskusi kasus, Bedside teaching, supervisi Bangsal,poliklink, 0 tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, 0	
Sample S	
58 Hematom subdural 2 teaching, 59 Trauma Medula Spinalis 2 Nyeri 60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, 0	DC, IGD
Nyeri 60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, 0	
60 Reffered pain 3A tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, 0	
	DC, IGD
61 Nyeri neuropatik 3A kasus, Bedside teaching, supervisi	
Penyakit Neuromuskular dan Neuropati	
62 Guillain Barre syndrome 3B tutorial,diskusi Bangsal,poliklink, 0	DC, IGD
63 Miastenia gravis 3B kasus, Bedside teaching,	
64 Carpal tunnel syndrome 3A supervisi	
65 Tarsal tunnel syndrome 3A	
66 Neuropati 3A	
67 Peroneal palsy 3A	
68 Sindrom Horner 2	

69	Neurofibromatosis (Von Reckling Hausen disease)	2		
70	Polimiositis	1		
Gan	gguan Neurobehaviour			
71	Amnesia pascatrauma	3A	tutorial,diskusi kasus, Bedside	Bangsal,poliklink, CDC, IGD
72	Afasia	2	teaching,	
73	Mild Cognitive Impairment (MCI)	2	supervisi	

BAB IV METODE ASESMEN

- logbook
- Portfolio:

JenisdanJumlahkasus yang harusdicapai sebanyak 8 kasus

Skill yang harusditerapkan Presentasikasusdan75 % kehadiran RefleksiDiri

- Mini Cex
- OSCE
- CBT/ paper based: MCQ dengan vignette (Pre & Post) (catatan: semuaBagianharusmenerapkan metode ini untuk meningkatkan % kelulusan UKMPPD)
- Evaluasi 3600 Mini PAT

BAB V TUGAS TAMBAHAN

- Dijadwalkan mengerjakan 8 kasus nyata yang ditemukan dalam kepaniteraan di bagian .
- Setiap kasus dituliskan dalam lembar status bagian Neurologi untuk setiap kasus.

BAB VI SYARAT KELULUSAN

Nilai hasil belajar dinyatakan sebagai berikut :

 Nilai akhir merupakan kompilasi dari berbagai komponen penilaian yang diberi bobot sesuai kesepakatan Bagian, misalnya:

Nilai MCQ dengan vignette : bobot 30 %
 Nilai Pemeriksaan Fisik & Kasus : bobot 30 %
 Nilai OSCE : bobot 40 %

Lulus atau kompeten : Nilai A atau B

Tidak lulus atau belum kompeten : Nilai C, D atau E

- Tata Cara Mengulang / Remidi :
 - 1. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian Remidi apabila sudah selesai semua stase.
 - 2. Mahasiswa mendaftar selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum tanggal ujian yang direncanakan dengan membawa surat keterangan bebas stase dari Akademik FK. Undip.
 - 3. Pendaftaran pada hari kerja di Sekretariat Bagian Neurologi FK UNDIP-RSUP Dr. Kariadi Sernarang (It.III) dengan membawa : Surat Bebas Stase dan buku Rapor PPP dan mengisi buku pendaftaran ujian.

JADWAL KEGIATAN

Kepaniteraan berlangsung selama4Minggu

Minggu I

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
07.00-08.00		Visite						
08.00-09.00		Diskusi						
09.00-12.00	Tuga							
12.00-13.00								
13.00-16.00								
16.00 - 07.30		Jaga M	alam (Bang	sal / IGD)				

Minggu II

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
07.00-08.00		Visite						
08.00-09.00		Orientasi, Kuliah						
09.00-12.00	Tuga							
12.00-13.00								
13.00-14.00								
14.00- 07.30		Jaga Ma	alam (Bang	sal / IGD)				

Mingg III

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu		
07.00-08.00		Visite						
08.00-09.00		Orientasi, Kuliah						
09.00-12.00	Tuga							
12.00-13.00	Ishoma							
13.00-14.00								
14.00- 07.30		Jaga Ma	alam (Bang	sal / IGD)				

Mingg IV

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00-16.00	Ujian Praktek / Pemeriks aan Fisik	Ujian Kasus	Ujian Kasus	Ujian Teori (Oral examin ation)	Ujian MCQ/ OSCE	

STANDAR KOMPETENSI

AREA KOMPETENSI

Kompetensi dibangun dengan pondasi yang terdiri dari profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri serta komunikasi efektif. Pondasi ini ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan. Oleh karena itu, area kompetensi disusun dengan urutan sebagai berikut:

- 1. Profesionalitas Yang Luhur
- 2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
- 3. Komunikasi Efektif
- 4. Pengelolaan Informasi
- 5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
- 6. Keterampilan Klinis
- 7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

KOMPONEN KOMPETENSI

I. Area Profesionalitas Yang Luhur

- 1. Berke-Tuhanan Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa
- 2. Bermoral, beretika dan disiplin
- Sadar dan taat hokum
- 4. Berwawasan social budaya
- 5. Berperilaku professional

II. Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri

- 1. Menerapkan mawas diri
- 2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
- 3. Mengembangkan pengetahuan

III. Area Komunikasi Efektif

- 1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
- 2. Berkomunikasi dengan mitra kerja
- 3. Berkomunikasi dengan masyarakat

IV. Area Pengelolaan Informasi

4. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

5. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada professional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

V. Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

 Menerapkan Ilmu Biomedik, Ilmu Humaniora, Ilmu Kedokteran Klinik dan Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif

VI. Area Keterampilan Klinis

- 7. Melakukan prosedur diagnosis
- 8. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif

VII. Area Pengelolaan Masalah Kesehatan

- Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
- 10. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
- Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
- 12. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
- 13. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
- 14. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masingmasing di Indonesia

DAFTAR PENYAKIT

Tingkat kemampuan yang harus dicapai : Tingkat kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambara klinik penyakit dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut. Selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien, maupun keadaan bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan

- 3A. Keadaan Bukan Gawat Darurat
- 3B. Keadaan Gawat Darurat

Tingkat kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri & tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai saat lulus dokter

Daftar Penyakit Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

NO	SUB BAGIAN	MATERI KULIAH	KOMPETENSI
		- Spina bifida	2
		- Fenilketonuria	1
1	NEUROPEDIATRI	- Cerebral Palsy	2
		- Gangguan belajar	2
		 Duchene muscular dystrophy 	1
		- Meningitis	3B
		- Ensefalitis	3B
		- Abses otak	2
2	NEUROINFEKSI	- Malaria serebral	3B
		- Toksoplasmosis serebral	2
		- Infeksi CMV	2
		- HIV AIDS tanpa komplikasi	4A
		- AIDS dengan komplikasi	ЗА
		- Tetanus	4A
		- Rabies	3B
		- Spondilitis TB	ЗА
		- Hidrosefalus	2
		- Poliomielitis	3B
3	NEUROONKOLOGI	- Tumor primer	2
		- Tumor sekunder	2
4	NEUDOEMEDOENOV	- Ensefalopati	3B
4	NEUROEMERGENCY	 Ensefalopati hipertensi Koma 	3B 3B
		- Mati batang otak	2
		Tension headache	4A
		– Migren	4A
5	NYERI KEPALA	Neuralgia trigeminalCluster headache	3A 3A
		Clasioi floadaoffo	-
	NEUDOCTO: CO.	- Meniere's disease	3A
6	NEUROOTOLOGI	- Vertigo (BPPV)	4A

7	NEUROVASKULER	- TIA	3B
'	NEOROVASKOLLK	- Infark serebral	3B
		Hematom Intraserebral	3B
		- Perdarahan	3B
		subarakhnoid	36
		D	3A
8	NEUROBEHAVIOR	- Demensia - Penyakit Alzheimer	2
0	NEUROBEHAVIOR	-	3A
		 Amnesia pasca trauma Afasia 	2
		- Mild Cognitive	2
		Impairment (MCI)	۷
		- Parkinson	3A
9	GANGGUAN GERAK	- Gangguan gerak lainnya	1
10	EPILEPI		3B
10	LFILEFI	- Kejang - Epilepsi	3A
			3B
		- Status epileptikus	SD
11	PENYAKIT SARAF	- Sklerosis multipel	1
	TEPI DAN OTOT	- Amyotrophic lateral	1
		sclerosis (ALS)	
		- Guillain Barre syndrome	3B
		- Miastenia gravis	3B
		- Polimiositis	1
		- Neuropati	3A
		- Carpal tunnel syndrome	3A
		- Tarsal tunnel syndrome	3A
		- Sindrom Horner	2
12	NEUROTRAUMATOL	- Hematom epidural	2
	OGI	- Hematom subdural	2
		- Trauma medula spinalis	2
		- Acute medulla	3B
		compression	3B
		- Complete spinal	2
		transaction	2
		- Sindrom kauda equina	2
		- Siringomielia	3A
		- Mielopati	3A
		- Neurogenic bladder	
4 -	\\\(\(\begin{array}{c} \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\	- Peroneal palsy	
13	NYERI	- Referred pain	3A
		- Nyeri neuropatik	3A
	<u>l</u>		

DAFTAR KETRAMPILAN KLINIS

Tingkat Kemampuan 1 (Knows):

Mengetahui dan Menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / klien dan keluarganya, teman sejawat serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan dan belajar mandiri, sedang penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis

Tingkat Kemampuan 2 (Knows How): Pernah Melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan / atau lisan *(oral test)*

Tingkat Kemampuan 3 (Shows):

Pernah Melakukan atau pernah Menerapkan Dibawah Supervisi

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat, serta berlatih keterampilan keterampilan tersebut pada alat peraga dan atau standardized patient. Pengujian tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan Objective Structured Clinical Examination (OSCE) atau Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)

Tingkat Kemampuan 4 (Does):
Mampu Melakukan Secara Mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah – langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya Mini – CEX, *portfolio, logbook* dsb

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

NO	KETRAMPILAN	TINGKAT KETRAMPILAN
PEMER	I RIKSAAN FISIK	
Fungsi	Saraf Cranial	
1	Pemeriksaan indra pembauan	4A
2	Inspeksi lebar celah palpebra	4A
3	Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)	4A
4	Reaksi pupil terhadap cahaya	4A
5	Reaksi pupil terhadap obyek dekat	4A
6	Penilaian gerakan bola mata	4A
7	Penilaian diplopia	4A
8	Penilaian nistagmus	4A
9	Refleks kornea	4A
10	Pemeriksaan funduskopi	4A
11	Penilaian kesimetrisan wajah	4A
12	Penilaian kekuatan otot temporal dan masseter	4A
13	Penilaian sensasi wajah	4A
14	Penilaian pergerakan wajah	4A
15	Penilaian indra pengecapan	4A
16	Penilaian indra pendengaran	4A
	(lateralisasi, konduksi udara dan tulang)	
17	Penilaian kemampuan menelan	4A
18	Inspeksi palatum	4A
19	Pemeriksaan refleks Gag	3
20	Penilaian otot sternomastoid dan	4A
	trapezius	
21	Lidah, inspeksi saat istirahat	4A
22	Lidah, inspeksi dan penilaian sistem motorik (misal dengan dijulurkan keluar)	4A
Sistem	Motorik	1
23	Inspeksi: postur, habitus, gerakan involunter	4A
24	Penilaian tonus otot	4A
25	Penilaian kekuatan otot	4A
Koordi		1
26	Inspeksi cara berjalan (gait)	4A
27	Shallow knee bend	4A
28	Tes Romberg	4A
29	Tes Romberg dipertajam	4A
30	Tes telunjuk hidung	4A
31	Tes tumit lutut	4A
32	Tes untuk disdiadokinesis	4A
	Sensorik	•
33	Penilaian sensasi nyeri	4A
_	n sensasi suhu	4A
SESTIAS I	n sensasi raba halus	4A
18 4	n rasa posisi (proprioseptif)	4A

STATUS MAHASISWA KEPANITERAAN KLINIK SENIOR BAGIAN ILMU PENYAKIT SARAF

FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP SEMARANG

Judul	:					
Oleh	:					
NIM	:					
I. IDENTITAS	S PENDERITA					
Nama		:				
Umur		:				
Jenis Kel	amin	:				
Kawin /	tidak	:				
Pendidik	an	:				
Pekerjaa	n	:				
Alamat		:				
Dikirim o	oleh	:				
Nomor C	CM	:				
Dirawat	di ruang	:				
Tanggal		:				
Tanggal		:				
Dokte	r Penanggung	jawab Pasien			Dokter Pembin	nbing
	()			()
			Koordinator (Coass		
			()		

DAFTAR MASALAH

NO	MASALAH AKTIF	TANGGAL	NO	MASALAH PASIF	TANGGAL

ANAMNESIS

1.	Keluhan Utama :						
2.	Riwayat Penyakit Sekara	ang					
	Lokasi :	Ū					
	Onset :						
	Kualitas :						
	Kuantitas :						
	Kronologi :						
	Gejala Penyerta :						
	Faktor yang memperbe	erat	:				
	Faktor yang mempering	gan	:				
3.	Riwayat Penyakit Dahulı	u	:				
4.	Riwayat Penyakit Keluar	rga	:				
5.	Riwayat Sosial Ekonomi		:				

III. OBYEKTIF

1. STATUS PRAESENS:

Kesadaran :
Tekanan darah :
Nadi :
RR :
Suhu :
Kepala :
Leher:

Dada :

Jantung

Perut

Alat Kelamin :

2. STATUS PSIKIKUS

Cara berpikir : Perasaan Hati : Ingatan : Kecerdasan :

3. STATUS NEUROLOGIKUS

A. Kepala

Bentuk :
Simetri :
Nyeri Tekan :
Pulsasi :

B. Leher

Sikap :
Pergerakan :
Kaku kuduk :
C. Saraf otak :

N I (OLFACTORIUS) Kanan Kiri

Subjektif :

Objektif dengan bahan :

N II (OPTICUS) Kanan Kiri

Tajam penglihatan :

Lapangan penglihatan : Melihat warna :

Fundus oculi :

N III (OCCULOMOTORIUS) Kanan Kiri

Sela mata :

Pergerakan bulbus : Strabismus :

Nistagmus :

Eksoptalmus :

Pupil Diameter :

Bentuk :

Refleks terhadap sinar :

Refleks terhadap konvergensi :

Refleks terhadap konsensual:

Melihat kembar :

N IV (TROCHLEARIS) Kanan Kiri

Pergerakan mata :

(ke bawah - ke dalam)

Sikap bulbus :

Melihat kembar :

N V (TRIGEMINUS) Kanan Kiri

Membuka mulut :

Mengunyah :

Menggigit : Refleks kornea :

Sensibilitas muka :

N VI (ABDUCENS) Kanan Kiri

Pergerakan mata ke lateral:

Sikap bulbus :

Melihat kembar :

N VII (FACIALIS) Kanan Kiri

Menutup mata :

33

Memperlihatkan gigi :
Bersiul :
Mengerutkan dahi :
Perasaan lidah bagian

2/3 depan

N VIII (OCTAVUS) Kanan Kiri

Detik arloji :

Suara berbisik :

Test Rinne :
Test Weber :

Test Swabach :

N IX (GLOSSOPHARYNGEUS) Kanan Kiri

Perasaan lidah 1/3 bag belakang:

Sensibilitas pharynx:

N X (VAGUS) Kanan

Kiri

Arcus pharynx :
Bicara :
Menelan :
Nadi :

Okulokardiak

N XI (ACCESORIUS) Kanan Kiri

Mengangkat bahu : Memalingkan kepala :

N XII (HYPOGLOSSUS) Kanan Kiri

Pergerakan lidah :

Tremor lidah :

Artikulasi :

D. Badan dan Anggota Gerak

I. Badan

Motorik : Respirasi : Duduk :

Bentuk Columna vertebralis:

Pergerakan Columna vertebralis:

Refleks Kanan Kiri

Refleks kulit perut atas :
Refleks kulit perut tengah :
Refleks kulit perut bawah :
Refleks cremaster :

Sensibilitas Kanan Kiri

Sensibilitas taktil :
Perasaan nyeri :
Perasaan suhu :
Diskriminasi dua titik :
Perasaan lokalis :
Perasaan getar :
Perasaan posisi :

II. Anggota gerak atas (Lengan)

Motorik Kanan Kiri

Pergerakan : Kekuatan : Tonus : Trofi :

Refleks Kanan Kiri

Refleks biceps :
Refleks triceps :
Refleks radius :

Refleks ulna :

Refleks Hoffmann : Refleks Tromner :

Sensibilitas Kanan Kiri

Sensibilitas taktil :

35

Perasaan nyeri :
Perasaan suhu :
Diskriminasi dua titik :
Perasaan lokalis :
Perasaan getar :
Perasaan posisi :

III. Anggota gerak bawah (Tungkai)

Motorik Kanan Kiri

Pergerakan : Kekuatan :

Tonus :

Trofi :

Refleks Kanan Kiri

Refleks Patella : Refleks Achilles :

Refleks Chaddock :

Refleks Schaefer :

Refleks Oppenheim:

Refleks Gordon : Refleks Gonda : Refleks Bing :

Refleks Mendel Bechterew:

Refleks Rossolimo :

Klonus paha :

Klonus kaki :

Test Laseque :

Test Kernig :

Sensibilitas Kanan Kiri

Sensibilitas Taktil :
Perasaan Nyeri :
Perasaan Suhu :
Diskriminasi dua titik :
Perasaan Lokalis :

E. Koordinasi, GAIT, Keseimbangan

Cara berjalan :
Test Romberg :
Ataxia :
Diadokokinesis :
Rebound Phenomen :
Dismetri :

F. Gerakan-gerakan Abnormal

Tremor : Athetose : Myocloni :

Chorea :

G. Alat Vegetatif

Miksi :
Defekasi :
Ereksi :

H. Test Tambahan

Test Nafziger : Test Valsava :

IV. RINGKASAN

Pemeriksaan:

GCS :
Keadaan umum :
Tek Darah :
Suhu :
Nadi :
Pernafasan :
Kepala :
Leher :

N. Kranialis

Motorik Superior Inferior

Gerakan :

Kekuatan :
Tonus :
Trofi :
Ref. Fisiologis :
Ref. Patologis :
Klonus Paha :
Klonus Kaki :
Sensibilitas :
Vegetatif :

V. DIAGNOSIS Diagnosis Klinik:	
Diagnosis Topik :	
Diagnosis Etiologik :	

	ICANA A	AWAL				
Masala	ah					
Assesn	nent					
71330311	iciic					
Dx						
		:				
	0	:				
Rx		:				
Mx		:				
1417		•				
F.,						
Ex		:				

Catatan:

Catatan: